

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH  
(TINJAUAN STUDI LITERATUR)**

**TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP OF SCHOOL PRINCIPALS  
(LITERATURE STUDY REVIEW)**

Eko Wahyu Prasetyo<sup>1</sup>, Muhammad Sanur<sup>2\*</sup>,

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Kendari

<sup>2</sup> ASN Pemkab Konawe Kepulauan Provinsi Sulawesi Tenggara

\*Email Koresponden : [asnurcamali@gmail.com](mailto:asnurcamali@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui studi literatur dari berbagai sumber ilmiah. Kepemimpinan transformasional diyakini mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui pengaruh, motivasi, dan pemberdayaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru dan staf. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka. Sumber data diperoleh dari jurnal nasional serta buku referensi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang digunakan oleh kepala sekolah akan mampu meningkatkan mutu pendidikan yang bercirikan dengan adanya pengaruh ideal, memiliki motivasi inspirasi, adanya stimulasi intelektual dan adanya pertimbangan pribadi. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepemimpinan transformasional cenderung lebih adaptif terhadap perubahan, mampu menciptakan visi bersama yang kuat, dan menginspirasi seluruh elemen sekolah untuk bergerak ke arah yang sama.

**Kata Kunci** : Kepala Sekolah, Kepemimpinan, Kepemimpinan Transformasional, Pendidikan

**Abstract**

*This study aims to examine the concept of transformational leadership of school principals through literature studies from various scientific sources. Transformational leadership is believed to be able to improve the quality of education through the influence, motivation, and empowerment given by the principal to teachers and staff. This study uses a descriptive qualitative approach with a literature review method. Data sources are obtained from national journals and relevant reference books. The results of the study indicate that transformational leadership used by the principal will be able to improve the quality of education which is characterized by ideal influence, inspirational motivation, intellectual stimulation and personal consideration. Principals who have transformational leadership competencies tend to be more adaptive to change, are able to create a strong shared vision, and inspire all elements of the school to move in the same direction.*

**Keywords** : Principal, Leadership, Transformational Leadership, Education

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama bagi kemajuan suatu negara. Di tengah globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, negara dengan sistem pendidikan yang berkualitas memiliki kemampuan lebih untuk beradaptasi dan bersaing di tingkat internasional. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi prioritas penting bagi pemerintah dan masyarakat. Hal itu juga dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Umaedi et al. (2008), pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk membantu individu mempersiapkan diri dalam menghadapi masa depan demi mencapai kehidupan yang sejahtera. Pendidikan memiliki cakupan yang luas, melibatkan dua peran utama, yaitu pihak yang menerima pembelajaran (peserta didik atau siswa) dan pihak yang menyampaikan pembelajaran (guru atau pendidik). Kepemimpinan memiliki peranan yang sangat krusial dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat sekolah. Pendidikan yang bermutu dapat tercipta dan berjalan dengan baik berkat peran penting seorang pemimpin atau kepala sekolah yang membina serta mengarahkan para guru atau stafnya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas (Rahmawati & Karwanto, 2021).

Sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang lebih luas dari sekadar pengelolaan administratif. Ia berperan sebagai pengarah utama dalam menetapkan visi, misi, dan strategi pendidikan yang akan dijalankan di sekolah (Gafur, 2020). Perannya sangat krusial dalam menciptakan budaya kerja yang kondusif, menginspirasi guru dan siswa, serta mendorong inovasi pembelajaran. Kepala sekolah yang efektif mampu menyelaraskan seluruh elemen sekolah untuk bekerja menuju tujuan bersama. Dengan kemampuan kepemimpinan yang kuat, kepala sekolah tidak hanya memastikan kelancaran operasional sekolah, tetapi juga mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan zaman. Dalam dunia pendidikan yang terus mengalami perubahan akibat perkembangan teknologi, tuntutan global, serta dinamika sosial budaya, kepala sekolah tidak hanya dituntut sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin perubahan. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek operasional, tetapi juga menekankan bagaimana seorang pemimpin mampu memberikan inspirasi dan dorongan kepada guru agar dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal. Dengan demikian, hal ini berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran serta hasil belajar siswa (Gafur, 2020).

Kepemimpinan transformasional menjadi sangat relevan dalam konteks ini karena mampu menjawab tantangan tersebut secara adaptif dan strategis. Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional menekankan pada pengembangan visi jangka panjang yang mampu menginspirasi seluruh warga sekolah untuk bergerak ke arah tujuan bersama (Ambawani et al., 2024; R. S. Rahayu, 2018; Rohaeni, 2023). Tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui pendekatan yang berbasis

pada tinjauan pustaka dari berbagai jurnal dan buku ilmiah.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL**

Muhith (2013) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan bagian dari teori kepemimpinan modern yang awalnya digagas oleh James McGregor Burns. Teori ini secara jelas mengemukakan bahwa kepemimpinan transformasional adalah suatu proses di mana pemimpin bersama para pengikutnya berupaya untuk mencapai tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi.

Menurut Robbins & Judge (2013), pemimpin transformasional memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan dan pengembangan individu dari setiap pengikutnya. Mereka membantu para pengikut untuk melihat tantangan yang ada dari sudut pandang yang berbeda, sehingga meningkatkan kesadaran terhadap berbagai persoalan. Selain itu, pemimpin transformasional juga mampu membangkitkan semangat, menginspirasi, dan memotivasi pengikutnya untuk memberikan usaha lebih dalam rangka mencapai tujuan bersama dalam kelompok.

Rohmat (P. Rahayu & Miyono, 2023) menjelaskan bahwa pemimpin transformatif adalah sosok yang mampu membawa perubahan positif dalam organisasi melalui pendekatan yang inspiratif dan partisipatif. Pemimpin tipe ini tidak hanya fokus pada pencapaian tujuan semata, tetapi juga memberikan perhatian pada pengembangan individu dalam timnya. Mereka mendorong inovasi, membangun semangat kerja kolektif, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan bersama. Dengan karakter yang visioner, pemimpin transformatif menumbuhkan kepercayaan dan komitmen dari bawahannya untuk mencapai perubahan yang bermakna. Bass dan Avolio (B. Bakhtiar, 2019) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki beberapa dimensi dan indikator diantaranya :

- a. *Idealized influence* (pengaruh ideal)  
Kepercayaan diri yang dimiliki oleh pemimpin transformasional dianggap sebagai kualitas yang baik dan kuat dalam mengkomunikasikan tujuan kepada orang lain.
- b. *Inspirational Motivation* (Motivasi inspirasional)  
Pemimpin transformasional memiliki kemampuan untuk menginspirasi pegawainya, mendorong mereka untuk meraih potensi yang mungkin sebelumnya tidak terpikirkan.
- c. *Intellectual stimulation* (Stimulasi Intelektual)  
Seorang pemimpin transformasional perlu memiliki kemampuan untuk mendorong karyawan agar dapat memandang suatu hal dari sudut pandang yang berbeda, yang berpotensi menjadi arah atau tujuan baru bagi organisasi.
- d. *Individualized consideration* (Pertimbangan individu)  
Pemimpin transformasional cenderung memikirkan secara mendalam dan mencermati kebutuhan yang dimiliki oleh para pegawainya, sehingga mereka merasa dihargai dan memiliki tempat dalam organisasi. Pendekatan ini menciptakan rasa kepedulian yang kuat dan meningkatkan loyalitas karyawan terhadap organisasi.

## **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM DUNIA PENDIDIKAN**

Kepala sekolah merupakan figur kunci dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Keberhasilan atau kegagalan suatu lembaga pendidikan, khususnya di tingkat satuan pendidikan, sangat bergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah tersebut (Banun & Usman, 2016; Paulina & Patimah, 2023).

Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar, di mana guru dapat mengajar dengan efektif dan siswa dapat belajar dengan baik. Dalam menjalankan perannya, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda, yaitu memastikan administrasi sekolah berjalan dengan lancar untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta melaksanakan supervisi untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru dan mendukung perkembangan siswa (Banun & Usman, 2016).

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengoptimalkan potensi staf pengajar dan seluruh anggota komunitas sekolah (Banun & Usman, 2016). Kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kolaborasi, serta memberikan arahan yang jelas bagi para guru (Maolana et al., 2023; Paulina & Patimah, 2023).

Peran utama kepala sekolah adalah mengembangkan sekolah menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Sebuah sekolah yang efektif adalah sekolah yang memiliki mutu yang tinggi. Dengan kata lain, kualitas siswa yang dihasilkan oleh sekolah tersebut harus mencerminkan kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta mampu menjawab tantangan moral, mental, dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Siswa yang berkualitas adalah siswa yang memiliki kemampuan dan potensi untuk mengembangkan dirinya, sehingga dapat menjadi warga negara yang berguna bagi nusa, bangsa, dan negara (Banun & Usman, 2016; Juliantoro, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur melalui pendekatan kajian pustaka dan model kajian naratif. Pendekatan ini ditempuh dengan membandingkan dan menganalisis berbagai informasi yang diperoleh dari jurnal-jurnal internasional terkemuka serta sejumlah e-book. Informasi yang telah dikumpulkan kemudian dirangkum dan disintesis berdasarkan teori-teori yang relevan, model yang sesuai, serta interpretasi penulis terhadap topik yang dikaji, yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam. Proses ini memungkinkan penulis membentuk pemahaman komprehensif terhadap tema penelitian melalui analisis mendalam dari sumber-sumber terpercaya.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil telaah terhadap berbagai literatur, ditemukan sebanyak 10 jurnal yang membahas mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah, yang disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Penulis / Tahun  | Judul Penelitian  | Metode Penelitian                                       |
|----|---|---|---|
| 1  | Suhaimi dan Abdul Khalik (2018)                                     | Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah pada SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin  | Analisis Deskriptif Kualitatif                          |
| 2  | Luthfi Akbar dan Nani Imaniyati (2019)                              | Gaya Kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru   | Analisis Deskriptif Kuantitatif                         |
| 3  | Muhammad Hamzah Al Faruq & Supriyanto (2020)                        | Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru   | Analisis Deskriptif Kualitatif                          |
| 4  | Dinda Dwi Kartika Rahmawati & Karwanto.                             | Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru   | Analisis Deskriptif Kualitatif (Metode Studi Literatur) |
| 5  | Masarra Albaqiatussalihah, Ahmad Sabandi, Jasrial dan Ermita (2022) | Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah   | Analisis Deskriptif Kuantitatif                         |
| 6  | Puji Rahayu dan Noor Miyono (2023)                                  | Penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 5 Meteseh Kecamatan Boja) | Analisis Deskriptif Kualitatif                          |
| 7  | Futika Permatasari dkk (2023)                                       | Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru: Studi Meta Analisis  | Analisis Deskriptif Kualitatif (Metode Studi Literatur) |
| 8  | Ivon Mukaddamah (2024)  | Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Studi Kasus di Sekolah Dasar                                | Analisis Deskriptif Kualitatif (Metode Studi Literatur) |
| 9  | Nirta Andriani dan Syamsu A Kamaruddin (2024)                       | Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan   | Analisis Deskriptif Kualitatif                          |
| 10 | Faizal Akhmad Adi Masbukhin dkk (2024)                              | Studi Kasus Gaya Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional Kepala Sekolah di Yogyakarta   | Analisis Deskriptif Kuantitatif                         |

Sumber : Data Sekunder (2025)

Adapun penjelasan dari rincian jurnal pada Tabel 1 akan diuraikan sebagai berikut Suhaimi (2018) meyakini bahwa seorang kepala sekolah dinyatakan berperilaku transformasional bila memiliki konsiderasi pribadi, stimulasi intelektual, motivasi inspirasional, dan idealisasi pengaruh. Hal itu menegaskan teori bahwa Kepala Sekolah adalah pemimpin di lingkungan unit pendidikan yang berkewajiban mengatur personil yang ada dalam bekerja mewujudkan tujuan dan target yang telah dipimpinnya (Marno & Triyo, 2008). Dalam perkembangannya, kebutuhan pendidikan yang semakin

kompleks membutuhkan pemimpin dengan karakter transformasional sehingga akan berimplikasi pada kinerja guru sebagai tenaga pendidik di lingkungan pendidikan serta berimplikasi pada mutu lembaga pendidikan tersebut.

Akbar & Imaniyati (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK Bina Warga kota Bandung. Penelitian ini berangkat dari fenomena masih banyaknya kinerja guru yang belum optimal pada salah satu SMK di Kota Bandung. Penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Imaniyati (2019) adalah penelitian dengan metode Explanatory Survey. Metode ini dianggap tepat karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi faktual melalui penggunaan kuesioner. Responden adalah guru di SMK Bina Warga Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia sebanyak 52 orang.

Al Faruq & Supriyanto (2020) setelah meneliti 15 jurnal internasional dan 10 jurnal nasional meyakini bahwa meyakini bahwa peran Kepala Sekolah sebagai komunitator dalam upaya menjamin mutu yaitu dengan memberikan pengaruh kepada orang lain terkait pentingnya peningkatan kualitas peserta didik, peran Kepala Sekolah sebagai konselor yaitu melakukan perbaikan secara terus menerus, memiliki visi dan misi kedepan sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas profesi guru itu sendiri sementara peran Kepala Sekolah sebagai konsultan yaitu harus menciptakan perubahan mendasar bagi pegawai, guru dan siswa dalam mentransformasi budaya sekolah yang inovatif sehingga dapat terwujud visi dan misi sekolah. Selain itu, diyakini dalam penelitian ini bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat ditingkatkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Karwanto (2021) dengan studi literatur menyimpulkan peningkatan kinerja guru ditentukan pada bagaimana seorang pemimpin atau kepala sekolah dalam membimbing bawahannya atau guru di sekolah yang dipimpinnya untuk senantiasa ditingkatkan. Hal ini bisa terwujud dengan adanya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

Albaqiatussalihat et al (2022) dalam penelitiannya dalam kepemimpinan transformasional Kepala SMK Negeri Se Kota Sawahlunto menemukan bahwa sudah dalam kriteria baik dengan sampel 108 guru di SMK Negeri Se Kota Sawahlunto. Penelitian ini juga meyakini bahwa posisi kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Berangkat dari pemahaman bahwa kualitas pendidikan tidak pernah terlepas dari peranan seorang guru dan ada keterlibatan peran dari Kepala Sekolah, maka P. Rahayu & Miyono (2023) melakukan penelitian dan menyimpulkan bahwa Kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SD Negeri 5 Meteseh, Kecamatan Boja, ditunjukkan melalui dimensi motivasi inspirasional, yang tercermin dari terjalinnya komunikasi dan kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan para guru. Hubungan yang harmonis ini mendorong terciptanya disiplin kerja yang positif di kalangan guru. Dengan demikian, lingkungan sekolah menjadi lebih kondusif dan nyaman, tanpa adanya tekanan, sehingga para guru dapat menjalankan tugasnya secara maksimal.

Permatasari et al (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa kepala sekolah tidakhanya berperan sebagai pemimpin, namun untuk mendorong mutu pendidikan

harus mampu mengelola administrasi sekolah, selain itu seorang Kepala Sekolah yang sudah menerapkan kepemimpinan transformasional harus mampu menjadi penggerak dalam penciptaan lingkungan yang diharapkan mampu mendukung pertumbuhan dan kinerja unggul dari para guru di lingkungan pendidikan yang dipimpinnya. Penelitian yang dilakukan oleh Permatasari et al (2023) menggunakan metode meta analisis dengan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki temuan dari sejumlah artikel yang diterbitkan antara tahun 2017 hingga 2023.

Mukaddamah (2024) dalam penelitiannya menyoroti kepala sekolah dengan kepemimpinan transformasional dalam membentuk peningkatan kinerja guru di Sekolah Dasar. Hasil analisis penelitiannya menemukan bahwa kepemimpinan transformasional akan mendorong seorang Kepala Sekolah menjadi model inspiratif bagi guru. Dengan berperan sebagai teladan, kepala sekolah mampu membangkitkan motivasi dan semangat kerja para guru, yang pada akhirnya memberikan pengaruh positif terhadap kinerja mereka. Selain itu, seorang kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan transformasional akan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap kebutuhan pengembangan profesional tenaga pendidik di lingkungan yang dipimpinnya. Secara keseluruhan, Mukaddamah (2024) menyimpulkan bahwa Kepemimpinan transformasional yang dijalankan oleh kepala sekolah memiliki peran signifikan dalam mendorong peningkatan kinerja guru di jenjang sekolah dasar. Melalui penyampaian visi yang kuat, dukungan emosional, serta pemberian ruang untuk berinovasi, kepala sekolah mampu membangun lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional para guru. Selain itu, gaya kepemimpinan yang menekankan kolaborasi dan penghargaan atas pencapaian guru terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja serta memperkuat komitmen mereka dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Andriani et al (2024) dalam penelitiannya meyakini bahwa Kepala SMK Negeri 1 Makassar telah melaksanakan indikator kepemimpinan transformasional yang terdiri dari idealisasi pengaruh, stimulasi intelektual, konsiderasi individual dan motivasi inspirasional. Hal itu menguatkan teori kepemimpinan yang dikemukakan oleh Guntoro Andriani et al (2024) bahwa keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya adalah efisiensi dan efektifitas kerja dan kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang Kepala Sekolah. Andriani et al (2024) juga meyakini bahwa kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan kepemimpinan di mana seorang pemimpin berupaya mendorong perubahan positif dalam diri individu dengan memberikan motivasi serta memperhatikan kebutuhan dan potensi masing-masing. Tujuannya adalah membantu individu mencapai kinerja optimal melalui dorongan inspiratif dan perhatian personal.

Masbukhin et al (2024) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional cenderung lebih menonjol dan diapresiasi oleh para guru, terutama karena kemampuannya dalam memberikan motivasi dan inspirasi untuk bekerja melampaui harapan. Di sisi lain, kepemimpinan transaksional tetap memiliki peran penting dalam menjamin kepatuhan terhadap aturan serta pencapaian sasaran jangka pendek, khususnya di lingkungan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan daerah seperti Kulon Progo. Penelitian yang dilakukan oleh Masbukhin et al (2024) menggunakan pendekatan survey kuantitatif dengan responden 32 guru dari berbagai sekolah di Kab. Kulon Progo.

## **PEMBAHASAN**

Kepala sekolah sebagai pemimpin di tingkat satuan pendidikan memiliki tanggung jawab strategis dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan (Azir et al., 2025; Hartati, 2022). Peran ini mencakup penetapan visi dan misi sekolah, penyusunan kebijakan operasional, pengelolaan sumber daya manusia dan anggaran, hingga penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam konteks manajemen pendidikan modern, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin instruksional dan agen perubahan yang mendorong perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan administratif, tetapi juga oleh kemampuan kepemimpinan yang kuat dan transformatif. Kepemimpinan yang efektif memungkinkan kepala sekolah membangun sinergi di antara seluruh elemen sekolah, mulai dari guru, staf, hingga siswa. Salah satu aspek penting adalah kemampuan dalam membangun kerja sama tim yang solid, di mana setiap anggota merasa dihargai dan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan bersama. Selain itu, pemberdayaan guru menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Guru yang diberi kepercayaan dan didukung dalam pengembangan profesionalnya akan lebih termotivasi dan produktif. Budaya sekolah yang positif dan berorientasi pada prestasi juga tidak terbentuk begitu saja, tetapi dibangun melalui teladan kepala sekolah yang visioner, terbuka terhadap perubahan, serta mampu menciptakan iklim kerja yang sehat dan suportif. (Zulaikah, 2020).

Oleh karena itu, penguatan kapasitas kepala sekolah, khususnya dalam kepemimpinan transformasional, menjadi kunci dalam menjawab tantangan pendidikan yang semakin kompleks dan dinamis di era globalisasi.

Berdasarkan hasil analisis literature yang dipaparkan terlihat beberapa aspek yang akan diuraikan sebagai berikut

### **KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL**

Menurut Bass dan Avolio Bakhtiar et al (2022), kepemimpinan transformasional yang terdiri dari empat komponen utama idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration memiliki implikasi signifikan dalam konteks pendidikan, khususnya di tingkat satuan pendidikan.

Kepala sekolah yang menerapkan pengaruh ideal (idealized influence) akan mampu membangun citra sebagai pemimpin yang dihormati dan dipercaya oleh seluruh warga sekolah. Karakter dan integritasnya menjadi teladan yang secara tidak langsung membentuk budaya positif di lingkungan sekolah. Keteladanan ini menciptakan ikatan emosional yang kuat, sehingga guru dan siswa merasa terinspirasi dan termotivasi untuk mengikuti nilai-nilai serta visi yang dibawa oleh kepala sekolah. Dalam konteks ini, kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai moral dan etika menjadi fondasi penting dalam memperkuat komitmen kolektif untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pencapaian akademik sekolah.

Dengan menerapkan motivasi inspirasional, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin visioner yang mampu menyampaikan tujuan pendidikan secara jelas, menggugah semangat, dan menumbuhkan optimisme di kalangan guru, siswa, serta tenaga kependidikan. Visi yang kuat dan komunikatif menjadi pedoman kolektif dalam menjalankan program-program sekolah. Kepala sekolah yang mampu menyatukan seluruh elemen sekolah dalam visi yang sama akan menciptakan semangat kerja tim yang tinggi, memperkuat komitmen, serta meningkatkan loyalitas terhadap institusi. Motivasi inspirasional juga memicu inovasi dan dedikasi, menjadikan seluruh warga sekolah lebih proaktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.

Melalui stimulasi intelektual, kepala sekolah menciptakan lingkungan yang mendorong terbukanya ruang untuk berpikir bebas, mengeksplorasi ide-ide baru, dan memecahkan masalah secara kreatif. Pendekatan ini sangat penting dalam menghadapi dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang. Guru dan siswa yang diberdayakan untuk berpikir kritis akan lebih adaptif terhadap perubahan kurikulum, teknologi, dan kebutuhan masyarakat, sehingga kualitas pembelajaran meningkat dan sekolah menjadi lebih inovatif serta responsif.

Terakhir, dengan perhatian individual (*individualized consideration*), kepala sekolah menunjukkan empati dan dukungan personal terhadap perkembangan profesional guru serta kebutuhan belajar siswa. Implementasi keempat aspek ini secara konsisten dapat menciptakan budaya sekolah yang positif, inklusif, dan kolaboratif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil pendidikan. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan strategis dalam memperkuat peran kepala sekolah sebagai motor penggerak peningkatan mutu pendidikan.

## **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL**

Kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional berperan penting dalam membentuk budaya sekolah yang positif, kolaboratif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama (Mukaddamah, 2024; Permatasari et al., 2023). Melalui pendekatan transformasional, kepala sekolah mampu membangun iklim kerja yang kondusif dengan mendorong komunikasi terbuka, partisipasi aktif guru dalam pengambilan keputusan, serta pengakuan terhadap prestasi individu bersama (Permatasari et al., 2023). Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki terhadap sekolah, tetapi juga menumbuhkan motivasi intrinsik guru untuk terus berkembang.

Selain itu, perhatian kepala sekolah terhadap kebutuhan profesional dan personal guru menciptakan rasa dihargai dan didukung, yang berkontribusi besar terhadap kepuasan kerja. Budaya sekolah yang sehat dan inspiratif ini berdampak langsung pada peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, menciptakan inovasi, serta memberikan layanan terbaik kepada siswa. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional menjadi fondasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah (Permatasari et al., 2023).

## **PENGARUH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN**

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Pemimpin transformasional mendorong terjadinya perubahan positif melalui pendekatan yang menumbuhkan kepercayaan, inspirasi, dan pemberdayaan (Nailan & Nugraha, 2024). Dalam konteks sekolah, kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini mampu membangkitkan semangat dan motivasi guru dalam melaksanakan tugas, meningkatkan komitmen terhadap visi dan misi sekolah, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan dan inovasi pembelajaran (Ambawani et al., 2024).

Guru yang merasa dihargai dan didukung akan menunjukkan kinerja yang lebih baik, baik dari segi profesionalisme, kreativitas, maupun efektivitas pengajaran (Nst et al., 2024). Dampaknya, proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa pun terdorong untuk lebih aktif, percaya diri, dan adaptif terhadap tantangan zaman. Selain itu, lingkungan sekolah menjadi lebih terbuka terhadap perubahan dan pembaruan, karena kepemimpinan transformasional menekankan pada pentingnya pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan kapasitas seluruh warga sekolah (Saifullah et al., 2024).

Kepala sekolah sebagai agen perubahan mampu mengarahkan budaya sekolah ke arah yang lebih progresif, inklusif, dan kolaboratif. Hal ini menjadikan sekolah bukan hanya sebagai tempat transfer ilmu, tetapi juga sebagai ruang tumbuhnya karakter, kreativitas, dan kepemimpinan. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya berdampak pada aspek manajerial, tetapi juga menjadi kekuatan pendorong utama dalam menciptakan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan (Saifullah et al., 2024).

## **KESIMPULAN**

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan pendekatan kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pengaruh yang inspiratif, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, inovatif, dan kolaboratif. Studi literatur ini menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas kepemimpinan transformasional dalam pelatihan kepala sekolah sebagai upaya strategis dalam reformasi pendidikan. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepemimpinan transformasional cenderung lebih adaptif terhadap perubahan, mampu menciptakan visi bersama yang kuat, dan menginspirasi seluruh elemen sekolah untuk bergerak ke arah yang sama. Dalam konteks reformasi pendidikan, peran kepala sekolah bukan hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin perubahan yang mendorong inovasi dan peningkatan kualitas pembelajaran. Pelatihan kepemimpinan yang menekankan pada penguatan nilai-nilai transformasional seperti kepercayaan, integritas, komunikasi efektif, dan pemberdayaan guru, akan menghasilkan kepala sekolah yang mampu membangun budaya sekolah yang produktif dan partisipatif. Dengan demikian, peningkatan kapasitas ini bukan hanya investasi dalam individu, tetapi juga strategi jangka panjang untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, L., & Imaniyati, N. (2019). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 176.
- Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 68–76.
- Albaqiatussalihat, M., Sabandi, A., Jasrial, J., & Ermita, E. (2022). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 3(1), 34–39.
- Ambawani, C. S. L., Saputra, I., Kusuma, T. M. M., Sumardjoko, B., & Fathoni, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak di TK. *Journal of Education Research*, 5(4), 4810–4823.
- Andriani, N., Kamaruddin, S. A., Pendidikan, A., & Pendidikan, F. I. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 102.
- Azir, I. A. S., Mekuo, R. E., Prasetyo, E. W., & Sanur, M. (2025). Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 91–98.
- Bakhtiar, B. (2019). Kategori Kepemimpinan Transformational. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 38–47.
- Bakhtiar, F., Farild, M., & Wahyudi. (2022). Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Loyalitas Transportasi Ojek Online. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 3(1), 56–67.
- Banun, S., & Usman, N. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(1).
- Gafur, A. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Nizamia Learning Center.
- Hartati, S. (2022). Evaluasi Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Manajemen Mutu Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13422–13432.
- Juliantoro, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 5(2), 24–38.
- Maolana, I., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru di Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(4), 83–94.
- Marno, & Triyo, S. (2008). *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Refika Aditama.
- Masbukhin, F. A. A., Abidin, A. A., Raharjo, S. H., & Ningrum, S. U. D. (2024). Studi Kasus Gaya Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional Kepala Sekolah di Yogyakarta. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(3), 204–219.
- Muhith. (2013). *Transformational Leadership*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Mukaddamah, I. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Al-Mikraj: Jurnal Studi*

- Islam Dan Humaniora*, 5(1), 438–448.
- Nailan, A. S., & Nugraha, M. S. (2024). Memberdayakan Pendidik Melalui Kepemimpinan Transformasional: Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Efektivitas Guru. *FONDATIA*, 8(4), 833–849.
- Nst, H. E., Utama, I., & Amin, Z. (2024). *Manajemen Kinerja Guru Dalam Konteks Kurikulum Merdeka: Peningkatan Efektivitas Pembelajaran*. UMSU Press.
- Paulina, T., & Patimah, S. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Mutu di SMAN 2 Gading Rejo. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 189–206.
- Permatasari, F., Lestari, N. A., Christie, C. D. Y., & Suhaimi, I. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru: Studi Meta Analisis. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 923–944.
- Rahayu, P., & Miyono, N. (2023). Penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 5 Meteseh Kecamatan Boja). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 3967–3977.
- Rahayu, R. S. (2018). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Negeri. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(3), 192–201.
- Rahmawati, D. D. K., & Karwanto, K. (2021). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 123–132.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior* (15th ed.). Pearson Education.
- Rohaeni, N. (2023). *Model Kepemimpinan Transformasional Cisma Bagi Kepala Sekolah*. Indonesia Emas Group.
- Saifullah, A. M. M., Karnati, N., & Arbah, F. (2024). *Bagaimana Peran Kepemimpinan Transformasional, Technological Pedagogical Content Knowledge, Dan Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kinerja Guru? Penerbit Adab*.
- Suhaimi, A. K. (2018). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Pada SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 4(1).
- Umaedi, Hadiyanto, & Siswantara. (2008). *Manajemen Berbasis Sekolah* (3rd ed.). Universitas Terbuka.
- Zulaikah, S. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMP Negeri 40 Purworejo. *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(2), 193–218.